Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 3132-3139

Pembelajaran Berbasis VBL (Vido Base Learning) Berbantuan Wordwall Untuk Mengingkatkan Hasil Belajar Siswa Materi IPA

Gina Amalia[1], Wahyu Lestari[2], Deni Setiawan[3]
Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Corresponding Author: Gina Amelia, e-mail: ginaamelia974@students.unnes.ac.id

Published: May, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis Video Based Learning (VBL) yang dipadukan dengan aplikasi interaktif Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa Sekolah Dasar (SD) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Media video memberikan visualisasi nyata terhadap konsep-konsep IPA, sedangkan Wordwall menawarkan aktivitas kuis dan permainan edukatif untuk memperkuat pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan VBL dan Wordwall, serta kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi (85%) dibandingkan kelompok kontrol (72%). Selain itu, tingkat keterlibatan siswa dalam kelompok eksperimen juga lebih tinggi, ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi dalam diskusi dan fokus terhadap materi. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi VBL dan Wordwall dapat menjadi alternatif inovatif yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar.

Kata kunci: Video Based Learning, Wordwall, Hasil Belajar, Keterlibatan Siswa, IPA Sekolah Dasar.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas dan efektif sangat penting untuk memastikan generasi muda memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan. Di dunia yang terus berkembang pesat ini, teknologi memainkan peran yang semakin penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, inovasi dalam metode pembelajaran menjadi sangat relevan, salah satunya adalah pembelajaran berbasis video dan penggunaan aplikasi pendukung yang interaktif seperti Wordwall.

Pembelajaran berbasis video (Video Based Learning / VBL) adalah salah satu inovasi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Video sebagai media pembelajaran memungkinkan informasi disampaikan secara visual dan auditori, yang dapat mempermudah pemahaman materi yang lebih komplek (Asnawati 2023). Dalam materi IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di tingkat Sekolah Dasar (SD), penggunaan video dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai konsep-konsep alam yang mungkin sulit dipahami hanya melalui teks atau gambar

statis. Dengan video, siswa dapat melihat percobaan, proses alam, atau fenomena yang terjadi di dunia nyata, sehingga membuat materi lebih menarik dan mudah diingat (Ardianti and Amalia 2022).

Namun, meskipun video memiliki manfaat besar, kadang-kadang siswa membutuhkan lebih dari sekedar menonton video. Untuk itu, aplikasi interaktif seperti Wordwall sangat membantu untuk memperkuat pemahaman siswa. Wordwall adalah platform pembelajaran yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai permainan edukatif dan aktivitas yang interaktif, seperti teka-teki kata, kuis, dan permainan memori, yang semuanya dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan (Febrianti et. al., 2024)Ketika dipadukan dengan VBL, Wordwall dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk memperdalam pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap materi IPA yang diajarkan melalui video.

Materi IPA untuk SD memiliki banyak konsep yang harus dipahami oleh siswa, seperti berbagai topik dalam ilmu alam, fisika dasar, biologi, serta konsep dasar lainnya. Pembelajaran IPA dengan menggunakan VBL yang dipadu dengan aktivitas interaktif melalui Wordwall memberikan pengalaman yang lebih menyeluruh (Fahreza et.al., 2024). Sebagai contoh, setelah menonton video pembelajaran tentang siklus air, siswa dapat melanjutkan dengan permainan atau kuis interaktif di Wordwall untuk menguji pemahaman mereka mengenai proses siklus air tersebut.

Dengan menggabungkan video sebagai media yang menggugah minat belajar dan Wordwall sebagai platform untuk melatih keterampilan siswa melalui aktivitas yang menyenangkan, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran IPA (Yulieta et al. 2024). Selain itu, pendekatan ini dapat mengatasi beberapa keterbatasan metode pembelajaran tradisional yang cenderung pasif, meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, dan memberi ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan interaktif.

Inovasi ini juga memberikan keuntungan bagi guru, karena dapat memudahkan dalam mempersiapkan materi yang lebih menarik dan lebih efektif dalam menyampaikan konsep-konsep IPA. Pembelajaran yang menggabungkan VBL dan Wordwall juga lebih fleksibel dan dapat diakses di berbagai platform, memberikan kemudahan bagi siswa yang ingin mengulang materi di luar jam pelajaran.

Dengan demikian, Inovasi Pembelajaran Berbasis VBL (Video Based Learning) Berbantuan Wordwall dengan Materi IPA SD menjadi suatu alternatif yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar, memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan berdampak positif terhadap pemahaman materi oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan dampak dari inovasi pembelajaran berbasis Video Based Learning (VBL) yang dibantu dengan Wordwall dalam pembelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar (SD). Metode penelitian ini dirancang untuk

mengeksplorasi bagaimana kedua alat teknologi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran

Study participants

Peserta dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten/Kota tertentu yang dipilih secara purposif. Total peserta berjumlah 60 siswa, terdiri dari 30 siswa di kelompok eksperimen dan 30 siswa di kelompok kontrol. Seluruh peserta memiliki karakteristik yang relatif homogen dalam hal usia, latar belakang akademik, dan akses terhadap perangkat teknologi pembelajaran.

Study organization

Penelitian dilaksanakan selama 4 minggu dengan frekuensi pembelajaran dua kali per minggu. Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Persiapan, termasuk pembuatan video pembelajaran IPA dan desain aktivitas Wordwall (kuis, teka-teki, dan permainan interaktif).
2. Pelaksanaan, yakni penyampaian materi "Siklus Air", "Energi Terbarukan", dan "Sistem Peredaran Darah" kepada kedua kelompok dengan pendekatan masing-masing.
   Kelompok eksperimen menggunakan VBL dan Wordwall.
   Kelompok kontrol menggunakan metode ceramah dan penugasan tertulis.
3. Evaluasi, dilakukan melalui tes hasil belajar, angket keterlibatan siswa, dan lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Statistical analysis

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif.

1. Hasil belajar siswa dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan dilakukan uji-t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.
2. Keterlibatan siswa dianalisis melalui skor angket dan ditampilkan dalam bentuk persentase.
3. Data observasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dengan mencatat frekuensi partisipasi siswa dalam diskusi, aktivitas bertanya, dan interaksi selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis hasil inovasi pembelajaran berbasis Video Based Learning (VBL) dengan bantuan Wordwall untuk materi IPA di tingkat Sekolah Dasar (SD):

Tabel.1 : hasil kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol

Aspek	Kelompok Eksperimen (VBL + Wordwall)	Kelompok Kontrol (Metode Tradisional)	Analisis
Nilai Rata-rata Hasil Belajar	85%	72%	Terdapat peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen, menunjukkan efektivitas VBL dan Wordwall dalam meningkatkan pemahaman siswa.
Tingkat Keterlibatan Siswa	80%	65%	Kelompok eksperimen menunjukkan minat dan partisipasi yang lebih tinggi, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
Aktivitas Diskusi	Lebih aktif berpartisipasi	Kurang aktif	Siswa dalam kelompok eksperimen lebih terlibat dalam diskusi, menunjukkan bahwa metode ini mendorong interaksi yang lebih baik.
Minat dan Fokus	Tinggi	Rendah	Penggunaan video dan kuis interaktif membuat siswa lebih tertarik dan fokus pada materi yang diajarkan.
Fleksibilitas Pembelajaran	Dapat diakses di berbagai platform	Terbatas pada waktu kelas	Inovasi ini memungkinkan siswa untuk mengulang materi di luar jam pelajaran, meningkatkan kesempatan belajar mandiri.

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwasannya, kelompok eksperimen yang menggunakan VBL dan Wordwall menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA.Tingkat Keterlibatan Siswa: Hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Keterlibatan yang tinggi ini penting karena dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif dalam diskusi, yang menunjukkan bahwa metode ini mendorong interaksi dan kolaborasi di antara siswa, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran yang efektif.

Penggunaan video dan aktivitas interaktif melalui Wordwall membuat siswa lebih tertarik dan fokus pada pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media yang menarik dapat meningkatkan perhatian siswa. Fleksibilitas Pembelajaran: Inovasi ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses materi

di luar jam pelajaran, yang mendukung pembelajaran mandiri dan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri.

1. Hasil Belajar Siswa Setelah menerapkan pembelajaran berbasis VBL dan Wordwall, terdapat peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai rata-rata tes hasil belajar pada kelompok eksperimen yang menggunakan VBL berbantuan Wordwall adalah 85%, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional hanya mencapai 72%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran yang diikuti dengan aktivitas interaktif di Wordwall dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA, seperti siklus air, sistem peredaran darah, dan energi terbarukan.
2. Keterlibatan Siswa Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh siswa setelah pembelajaran, kelompok eksperimen menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Rata-rata skor keterlibatan siswa pada kelompok eksperimen adalah 80%, sedangkan kelompok kontrol hanya 65%. Indikator keterlibatan yang dimaksud mencakup minat, partisipasi aktif dalam diskusi, dan motivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
3. Observasi yang dilakukan selama sesi pembelajaran menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, dan memberikan tanggapan terkait materi IPA yang dipelajari. Selain itu, siswa lebih tertarik dan fokus saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan video, dan mereka lebih antusias saat bermain kuis atau teka-teki melalui Wordwall.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penggunaan Video Based Learning (VBL) berbantuan Wordwall terbukti memberikan dampak positif dalam pembelajaran IPA pada siswa SD. Pembelajaran berbasis video memungkinkan siswa untuk melihat dan memahami fenomena ilmiah secara langsung, yang sangat membantu dalam materi IPA yang sering kali sulit dipahami melalui teks biasa. Video memberikan penjelasan visual yang jelas tentang konsep-konsep abstrak, seperti siklus air, proses fotosintesis, atau sistem pencernaan manusia (Salsabila et. al., 2023).

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media visual dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks (Hermansyah et al. 2023)Video memberikan konteks yang lebih nyata, yang membantu siswa memvisualisasikan materi dalam dunia nyata. Aktivitas interaktif yang disediakan oleh Wordwall memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Fitur seperti kuis, teka-teki, dan permainan kata yang ada di Wordwall memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengingat materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan menantang. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang mengemukakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis pengalaman aktif dapat meningkatkan keterlibatan dan

motivasi siswa (Elvianasti et al. 2022). Dalam hal ini, Wordwall berfungsi sebagai penguat materi yang telah diajarkan melalui video

Salah satu alasan mengapa kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik adalah karena penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa. Video dan permainan interaktif membuat proses pembelajaran lebih menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, penelitian oleh Salsabila et. at., (2023)

menunjukkan bahwa penggunaan game edukatif dalam pembelajaran mampu meningkatkan keaktifan siswa dan menjadikannya lebih fokus pada materi yang diajarkan. Penggunaan Wordwall menambah dimensi interaktif, memberikan ruang bagi siswa untuk bermain sambil belajar (Taufiq et al. 2022).

Pembelajaran menggunakan metode tradisional, meskipun masih efektif dalam beberapa aspek, kurang mampu memotivasi siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam memahami materi. Metode seperti ceramah, tanya jawab biasa, dan tugas membaca teks seringkali kurang menarik bagi siswa, terutama di era digital ini (Koro et al. 2024). Penggunaan teknologi, seperti VBL dan Wordwall, dapat menjembatani kesenjangan tersebut, dengan menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa secara keseluruhan.

Inovasi pembelajaran berbasis VBL dan Wordwall memiliki potensi besar untuk diterapkan lebih luas dalam pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat SD (Utomo, 2020) . Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang akan sangat berguna di masa depan . Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi jawaban atas tantangan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang semakin berkembang saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa **Inovasi Pembelajaran Berbasis Video Based Learning (VBL) Berbantuan Wordwall dengan Materi IPA SD** memiliki dampak yang positif terhadap pemahaman materi, keterlibatan, dan motivasi siswa. Pembelajaran yang berbasis video memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung fenomena ilmiah yang dijelaskan, sementara Wordwall memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan materi melalui permainan edukatif. Oleh karena itu, inovasi ini sangat layak untuk diterapkan lebih luas dalam pembelajaran IPA di tingkat SD. Dengan menggabungkan kedua alat ini, pembelajaran IPA di SD dapat menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ilmiah yang diajarkan.

UCAPAN TERIMKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Editor atas dukungan yang diberikan selama penulisan jurnal ini. Bimbingan yang penuh kesabaran dan wawasan yang luas telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan kami. Terima kasih atas segala waktu, perhatian, dan ilmu yang telah di berikan

DAFTAR PUSTAKA

Ardianti, R., & Amalia, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka: Pembelajaran yang Berfokus pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 29(3), 45-59. DOI: https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749

Asnawati, Y., Uin, P., Malik, M., & Malang, I. (2023). Pengembangan Media Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Mening Yulieta, A., Arum Sari, S., Mailani, K., Desma Natalia, M., Dari, W., Dari, W., & Risdalina, R. (2024). Pengembangan Vidio Animasi Pembelajaran Menggunakan Media Canva Pada Materi Lapisan Bumi di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, *3*(1), 110–122. https://doi.org/10.22437/jtpd.v3i1.38332

Elvianasti, M., Lufri, L., Andromeda, A., Mufit, F., Pramudiani, P., & Safahi, L. (2022). Motivasi dan Hasil Belajar Siswa IPA: Studi Metaanalisis. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, *20*(1), 73–84. https://doi.org/10.31571/edukasi.v20i1.3582

Febriyanti, V., Sunarsih, D., & Muamar, M. (2024). Pengaruh Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif dan Afektif Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(4), 2777–2787. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8160

Fahreza, R., Mutiara Putri, S., & Gulo, T. N. (2024). *Dampak Media Video Animasi terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran PAI: Vol. XVII* (Issue 1). http://dx.doi.org/10.29300/nuansa.v17i1.4245

Febrianti, R. F., Rahmawati, N. D., & Wati, C. E. (2024). Pengaruh Media Katak Lompat terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pengurangan Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(2), 1357–1366. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7259

Hermansyah, H., Hartono, R., Syafri, F., & Haryanti, R. P. (2023, June). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Pembelajaran Teks Biografi. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*(Vol. 6, No. 1, pp. 379-384) https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/2152/1635

Koro, M., Kota, M. K., Banu, A., & Katu, E. P. N. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS Materi Ekosistem yang Seimbang di SDN Batuplat 1. *FONDATIA*, *8*(2), 486–497. https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i2.4856

Salsabila, A., Mulyana, D., & Cahyono, C. (2023). Pengaruh Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Pelita : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, *3*(2), 42–51. https://doi.org/10.56393/pelita.v3i2.1716

Taufiq, M., Savitri, E. N., Pamelasari, S. D., & Hardianti, R. D. (2022, Agustus). Analisis kesiapan guru pada penerapan STEM education berbantuan media Wordwall dalam pembelajaran di SMP Negeri 3

Semarang. Dalam*Prosiding Seminar Nasional IPA*(hlm.239–244). Universitas Negeri Semarang. https://proceeding.unnes.ac.id/snipa/articl

Utomo, Hendro. (2020). Penerapan media quizizz untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran tematik siswa kelas IV SD Bukit Aksara Semarang• https://journal.kualitama.com/index.php/jkp/article/view/6/21.

Yulieta, A., Arum Sari, S., Mailani, K., Desma Natalia, M., Dari, W., Dari, W., & Risdalina, R. (2024). Pengembangan Vidio Animasi Pembelajaran Menggunakan Media Canva Pada Materi Lapisan Bumi di Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, *3*(1), 110–122. https://doi.org/10.22437/jtpd.v3i1.38332